

PERANCANGAN KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP POLRI UNTUK USIA 18-25 TAHUN

DESIGNING COMIC MEDIA TO INCREASE PUBLIC TRUST ON THE INDONESIAN POLICE FOR 18-25 YEARS OLD.

Namira Nafis Aulia¹, Dimas Krisna Aditya², Sri Soedewi³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

namiranafis@student.telkomuniversity.ac.id, deedeeaditya@telkomuniversity.ac.id, srisoedewi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Sebagai lembaga penegak hukum yang berada pada garis terdepan, Polri memiliki kewajiban untuk melindungi serta mengayomi masyarakat Indonesia, meski begitu, kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap Polri semakin hari semakin menurun akibat kasus-kasus besar besar yang akhir-akhir ini terjadi dan melibatkan anggota kepolisian sebagai tersangka. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian Indonesia menggunakan media komik yang akan dipublikasi pada website resmi komik “webtoon”. Metode yang digunakan dalam perancangan penelitian ini adalah metode campuran dengan pendekatan utama yaitu metode kualitatif, menggunakan data yang didapat dari studi pustaka, observasi, wawancara, serta kuesioner. Data yang didapatkan selama pengumpulan akan diambil apa adanya lalu kemudian dianalisa dan mendapatkan kesimpulan.

Kata Kunci : Polri, Kepercayaan, Media Edukasi, Komik

Abstract : *As a law enforcement agency that at the front line, Indonesia National Police has an obligation to protect and serve the people of Indonesia, however, the trust of Indonesia people towards their National Police keeps decreasing each day due to major cases that recently occurred with the involvement of member of the National Police as suspect. The purpose of this study is to increase the trust of Indonesian people towards their National Police using comic which will be published by official comic website “webtoon”. The method that will be used in this study is mix-method with qualitative method as it’s main approach, using data obtained from literature studies, observations, interviews, and questionnaires. The data obtained during the collection period will be taken as is and then analyzed and concluded.*

Keyword : National Police, Trust, Educational Media, Comic

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 1 ayat 3 UUD 1945, Indonesia memiliki prinsip bahwa masyarakat tidak diatur oleh orang-orang, melainkan oleh hukum yang tertulis maupun tak tertulis, banyak konsekuensi yang menunggu bagi masyarakat yang melanggar hukum baik itu sanksi tertulis maupun social. Salah satu lembaga penegak hukum utama adalah Polri, Polri berkontribusi langsung pada masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan, mereka juga berkewajiban untuk melindungi masyarakat Indonesia dan menjadi pondasi hukum agar tetap kokoh. Meski begitu, menurut Indikator Politik Indonesia dari survey yang mereka lakukan, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap polri pada tahun 2022 hanya 58%, 37% menganggap kinerja polri buruk sementara hanya 29% yang menganggap kinerja polri baik (Kompas, 2022).. Salah satu alasan mengapa kepercayaan masyarakat terhadap Polri rendah adalah kasus-kasus besar yang selama tahun 2022 melibatkan anggota Polri sebagai tersangka seperti tragedi Kanjuruhan pada bulan Oktober, kematian brigadier Joshua yang proses penyidikan terjadi dari Juli hingga Agustus (Kompas, 2022)., serta penyalahgunaan narkoba oleh Irjen Teddy Minahasa pada bulan Oktober (BBC Indonesia, 2022). Media edukasi dengan media visual seperti komik dapat menarik minat pembaca dan lebih aktif untuk mendalami hal yang menjadi topik utama, maka dari latar belakang yang tertulis di atas, perancangan media visual berbentuk komik untuk edukasi akan mempermudah perancangan untuk menyampaikan informasi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian Indonesia.

METODE PENELITIAN

Perancangan

Menurut Ladjamudin (2013), perancangan merupakan tahap yang memiliki tujuan untuk mendesain system baru yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihaapi, diperoleh dari pemilihan alternative system yang terbaik. Kegiatan yang termasuk dalam tahap perancangan antara lain perancangan *output*, *input*, dan *file*.

Desain Komunikasi Visual

Menurut (Lia Anggraini S, 2014), DKV merupakan seni untuk menyampaikan informasi dengan bahasa visual dan menyampaikannya dengan bentuk media desain. Desain Komunikasi Visual juga memiliki tujuan untuk memberika informasi hingga merubah perilaku target audiens menyesuaikan dengan tujuan yang direncanakan.

Komik

Terdapat sejarah yang cukup panjang dalam sejarah perkomikan Indonesia sendiri, pada awalnya komik Indonesia dipublikasikan melalui komik strip pada Koran bahasa Malaysia-Cina (Apsari, D. dan Aditya, D., 2019). Komik sendiri merupakan sekumpulan gambar yang tersusun dengan maksud untuk memberikan informasi dan respon aestetik terhadap pembaca. (Scott McCloud, 1993)

Media Edukasi Kreatif

Media kreatif yang digunakan untuk audiens dengan jarak yang jauh memiliki kelebihan yaitu menyederhanakan kejadian dan informasi yang awalnya rumit serta membuat informasi tersebut lebih mudah untuk dipahami dan lebih menarik. Aktifitas belajar yang menggunakan media edukasi kreatif terbukti meningkatkan literasi dan pemahaman audiens. (MA Febria, R Kurniasari, 2022).

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Pesan

Konsep Pesan yang perancang lakukan setelah melakukan riset yaitu penggunaan sudut pandang kepolisian dan masyarakat untuk membangun empati audiens terhadap anggota kepolisian terutama anggota polisi yang terdampak oleh perilaku para oknum. Kata kunci yang didapat yaitu, pahami, empati, dan percaya. Pesan ini akan dikemas dalam bentuk komik digital webtoon dengan harapan agar pembaca dapat merasakan empati.

Konsep Kreatif

Komik ini akan menggunakan format webtoon dengan arah baca dari atas lalu ke bawah, Sudut pandang yang diambil adalah sudut pandang kepolisian untuk 2 episode dan masyarakat untuk 1 episode, sudut pandang polisi akan menceritakan konflik antara seorang oknum dan dua polisi ideal, sementara sudut pandang masyarakat akan menceritakan interaksi antar masyarakat yang skeptis dengan polisi dan yang percaya. Komik ini akan memiliki genre utama yaitu Drama, serta sedikit bumbu Slice of Life untuk kegiatan sehari-hari tokohnya dan Aksi untuk beberapa adegan aksi. Penggayaan komik ini adalah full-colour dengan penggayaan semi-realis dengan font "Anime Ace 2.0 BB" sebagai font utama yang akan digunakan dalam dialog komik.

Konsep Media

Media utama dari komik ini adalah webtoon yang akan diunggah pada platform "Webtoon Indonesia" dengan jumlah 3 episode, sementara media pendukung antara lain poster digital, akun instagram, art print, gantungan kunci, stiker, standee karakter, photocard character, dan juga *artbook*.

Konsep Komunikasi

Strategi komunikasi yang digunakan dalam perancangan ini yaitu strategi AISAS. Model komunikasi ini memanfaatkan perkembangan teknologi.

Konsep Visual

Penggunaan yang digunakan adalah semi-realis penuh warna dengan palet warna yang cenderung ke arah hangat dengan dominan warna coklat. Font yang digunakan dalam dialog yaitu "Anime Ace 2.0 BB" sementara yang digunakan untuk Judul serta Logo adalah "Oswald".

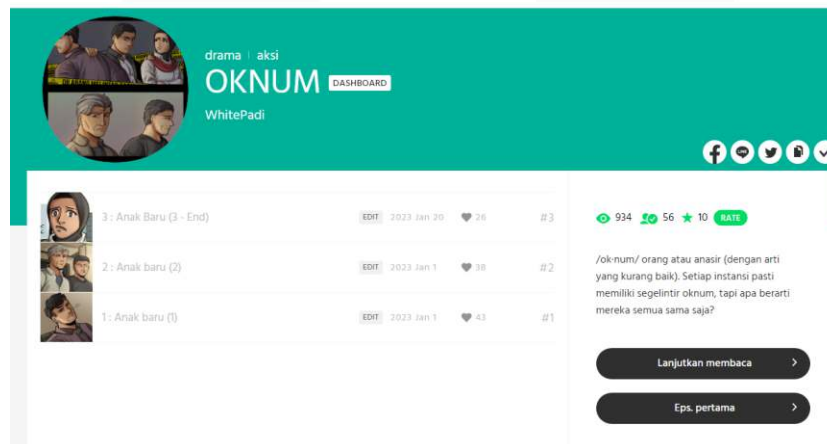
Konsep Bisnis

Penggunaan Webtoon Kanvas sebagai media publikasi komik memberi keuntungan untuk perancang tidak mengeluarkan biaya sepeserpun dalam proses publikasi komik, pembaca pun tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk dapat membaca komik tersebut. Semua promosi akan dilakukan pada platform eksternal dikarenakan Webtoon Kanvas tidak memiliki opsi untuk promosi berbayar.

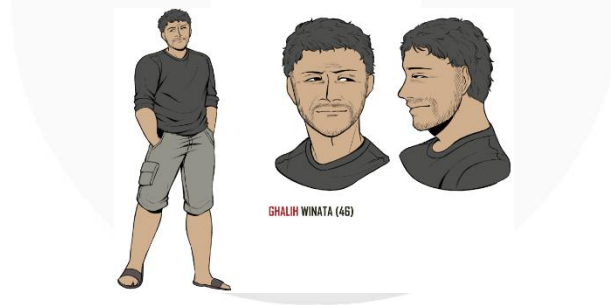
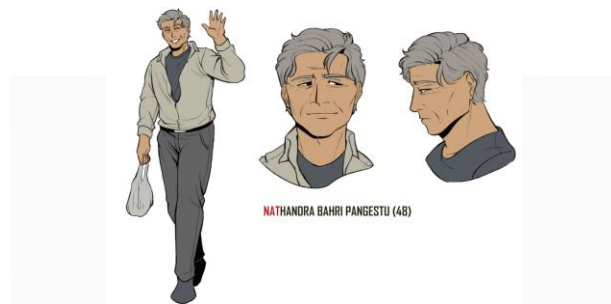
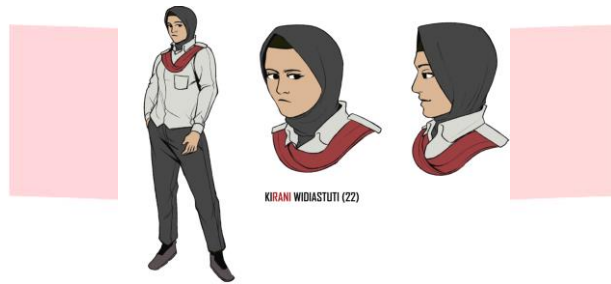
Hasil Perancangan

Media Utama

Komik



Karakter



Media Pendukung

Poster



Standee Karakter



Photocard Karakter



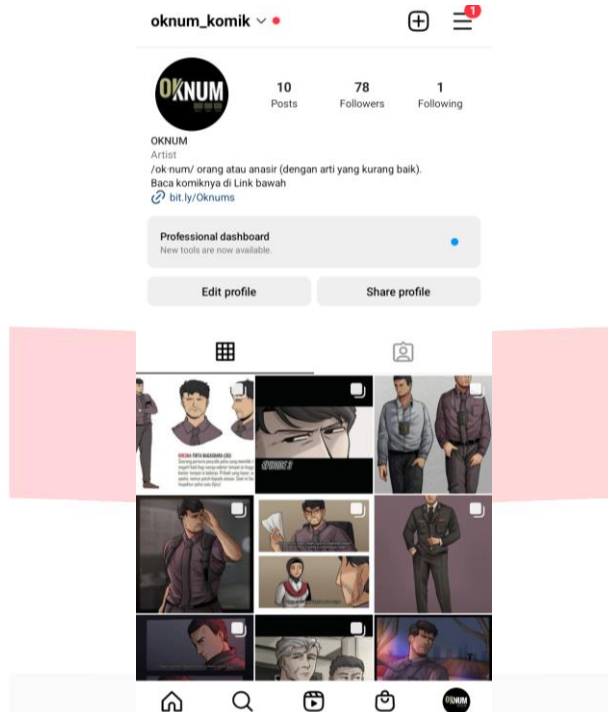
Gantungan Kunci



Stiker



Instagram



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan penelitian, disimpulkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Polri menurut pada 2022 dikarenakan kasus-kasus besar yang terjadi. Berdasarkan kuesioner, banyak yang setuju dengan maraknya oknum Polri yang tidak bertanggung jawab dan menyalahgunakan wewenang seperti melakukan pungli, dan lain sebagainya, meski begitu sebagian besar percaya masih ada polisi baik di luar sana. Perancang mengambil dua sisi sebagai konsep komik untuk memberikan pesan bahwa segelintir oknum tidak menggambarkan instansi secara keseluruhan.

SARAN

Perancang menerima beberapa masukan baik dari dosen pembimbing maupun kawan, salah satunya adalah menggunakan sudut pandang yang lebih berani dan lebih bereksperimen agar komik terasa lebih dinamis untuk adegan aksi. Penulis juga disarankan untuk memperdalam cerita antar karakter dari dua sisi agar pembaca dapat lebih mendalami sifat dan cerita masing-masing karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Apsari, D. and Aditya, D., 2019, July. The Influence of the Advancement of Social Media in The Visual Language of Indonesian Comics Strips. In 5th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2018 (5th BCM 2018) (pp. 156-161). Atlantis Press.
- McCloud, S. and Manning, A.D., 1998. Understanding comics: The invisible art. IEEE Transactions on Professional Communications.
- Nathalia, K. and Anggraini, L., 2014. Desain Komunikasi Visual; Dasar-dasar panduan untuk pemula. Bandung: Nuansa Cendekia.
- BBC Indonesia (2022) "Irjen Teddy Minahasa tersangka 'pengendali penjualan narkoba jenis sabu seberat lima kilogram'
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-63254090>. Di akses pada 22 Oktober 2022."
- Fitria Chusna Farisa (2022). "Pertaruhan Citra Polri di 3 Kasus Besar: Teddy Minahasa, Ferdy Sambo, dan Kanjuruhan".
<https://nasional.kompas.com/read/2022/10/15/15304311/pertaruhan-citra-polri-di-3-kasus-besar-teddy-minahasa-ferdy-sambo-dan>. Di akses pada 22 Oktober 2022."

Nicholas Ryan Aditya (2022) "Survei Indikator: "Tingkat Kepercayaan Publik terhadap Polri Turun Tajam. <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/26/11105081/survei-indikator-tingkat-kepercayaan-publik-terhadap-polri-turun-tajam>. Di akses pada 4 Oktober 2022."

